

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Letak Geografis dari Desa Raya Huluan Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun berada pada tanah perbukitan dan produktif dan bercocok tanam, sehingga menjadi tradisi kebudayaan Simalungun dalam kesehariannya adalah bertani.
2. Masyarakat di Desa Raya Huluan adalah desa yang bermayoritas suku Simalungun, dan kesehariannya mereka menggunakan bahasa dan tutur adat istiadat Simalungun walaupun terhadap suku pendatang yang telah menetap didaerah tersebut.
3. Dalam mengasuh anak sudah menjadi tradisi masyarakat simalungun yang memegang peranan penting dan bertanggung jawab dalam mengasuh anak terlebih sebagai pangurdo adalah para wanita terlebih ibu kandung dari si bayi, pada bayi sehat yang baru berusia 2 minggu sudah dapat dibawa ke ladang.
4. Nyanyian *Urdo-Urdo* disebut sebagai nyanyian folklor (*folklore*) karena merupakan salah satu warisan dari para leluhur masyarakat Simalungun kepada generasi-generasinya turun tenurun secara lisan dan mempunyai hubungan dengan sistem kebudayaan dan tradisi masyarakat Simalungun

dalam bersosialisasi dan masih diaplikasikan dan berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan nyanyian *urdo-urdo* kepada generasinya dengan secara lisan, dimana dari generasi ke generasi para leluhur memperkenalkan nyanyian tersebut melalui mulut ke mulut dalam bahasa Simalungun disebut dengan *martakkap babah*. Dalam prosesnya enkulturasi kebudayaan dilakukan dengan alamiah, dimana pembelajaran dalam pengenalan nyanyian tersebut masyarakat simalungun mengamati dengan melihat secara langsung dalam pola kehidupan sehari-hari.

5. Tradisi kebudayaan masyarakat Simalungun dalam mengasuh anak dengan *mangurdo* sudah sangat jarang bisa di jumpai terlebih pada perkotaan hanya dapat dijumpai tempat terpencil yang masih kental kebudayaannya, dan itu pun hanya terdapat di daerah-daerah tertentu, sudah sangat jarang diperkenalkan kepada generasi muda dalam melakukan tradisi tersebut, bahkan di daerah tertentu (lokasi simalungun) yang mengetahui nyanyian tersebut hanya orang-orang tua. dan salah satu lokasi yang masih mengaplikasikan nyanyian tersebut yaitu di Desa Raya Huluan Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun.
6. Dari hasil jawaban angket yang disebarakan kepada masyarakat simalungun di Desa Raya Huluan Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun, Nyanyian *Urdo-urdo* sangat berpengaruh positif dalam mengasuh anak.
7. Dalam penyanjiannya sama halnya seperti pada umumnya dengan mengayun-ayun anak sambil menepuk-nepuk badannya dan dinyanyikan dengan nyanyian *Urdo-urdo* yaitu *Urmalo Dayok* sampai si bayi terlelap.

8. Syair pada nyanyian *Urdo-urdo* memiliki makna filosofi dimana nasehat yang berupa pribahasa memiliki makna yang mendalam untuk menasehati anaknya kelak engkau besar cepat berhasil dan jangan meninggikan diri (sombong), dan jangan keberhasilan tersebut menjadi sia-sia dan tidak bermanfaat dengan baik.
9. Dalam struktur melodi dan ritme 2 lagu dalam mengasuh anak yang tergolong dalam nyanyian *Urdo-urdo* memiliki struktur yang berbeda, lagu *Tihtolol* menggunakan ritme yang padat pada tempo yang cepat dan dengan melodi tangga nada *tetratonik* (4 nada) yaitu C-D-E-G, dan pada lagu *Urmalo Dayok* menggunakan melodi tangga nada *pentatonik* (5 nada) yaitu C-D-E-F-G, dan sesekali tambahan nada Fis sebagai hiasan terutama untuk melangkah ke nada G.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Memberikan contoh kepada generasi- generasi muda dalam mempertahankan tradisi yang sudah ditemurunkan oleh para leluhur, karena tradisi itu adalah warisan bagi generasi berikutnya.
2. Hendaknya Nyanyian *Urdo-urdo* tetap dilestarikan dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena sangat berpengaruh positif dalam mengasuh anak yang dimulai sejak dini, walaupun si bayi tidak mengerti pesan yang disampaikan dalam nyanyian tersebut namun kelak disaat dia mengerti dapat berpengaruh dalam kehidupannya kedepan kelak, karena pesan yang terkandung didalamnya terdapat nilai filosofi yang dalam, sehingga kelak dapat menjadi pengontrolan dirinya kedepan nanti.